

ABSTRACT

Pollyanna's Self Defense Mechanisms as seen in the Pollyanna Novel (Viewed From Sigmund Freud's Psychoanalytical Approach). M. Farhan Djafar, English Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, University of Khairun Ternate 2024. Under the guidance of Fachmi Alhadar and Dahrin Sarif

The objective of this research is to identify and categorize the various defense mechanisms exhibited by the character Pollyanna in Eleanor H. Porter's novel "Pollyanna," and to analyze how Pollyanna's use of self defense mechanisms influence the people around her.

The research employs a descriptive qualitative method to deeply understand Self Defense Mechanisms by gathering qualitative data. The study uses two types of data: primary data from Eleanor H. Porter's novel "Pollyanna," focusing on self-defense mechanisms, and secondary data from relevant studies, publications, and journals. Data collection involves comprehensive reading comprehension of the novel and internet sources to gather expert opinions. Data analysis includes classification of self-defense mechanisms, interpretation to understand the issues, and explanation to present findings through various forms like texts, quotations, and messages.

The researcher finds that Pollyanna exhibits several self-defense mechanisms: Suppression, Refusal, Justification, Inversion, Separation, Redirection, and Channeling. Pollyanna suppresses negative thoughts, justifies questionable behavior with logical reasons, behaves oppositely to her negative feelings (Inversion), separates her thoughts and feelings, redirects frustration to less threatening targets, and channels negative energy into positive actions. Pollyanna's defense mechanisms influence three characters in the novel: Nancy the maid, Mrs. Snow the town resident, and her aunt, Miss Polly Harrington. Nancy, initially resentful of Aunt Polly, changes her attitude after learning Pollyanna's Glad Game. Mrs. Snow, once needy and ungrateful, becomes more positive after interacting with Pollyanna. Miss Polly, initially stern, becomes sweet and caring after spending time with her niece.

Keywords: self-defense mechanisms, suppression, refusal, justification, inversion, separation, redirection, channeling, influence, glad game

ABSTRAK

Mekanisme Pertahanan Diri Pollyanna yang dilihat dari novel Pollyanna oleh Eleanor H. Porter (Dilihat Dari Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud). M. Farhan Djafar, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun Ternate 2024. Di bawah bimbingan Fachmi Alhadar dan Dahrun Sarif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan berbagai mekanisme pertahanan yang ditunjukkan oleh karakter Pollyanna dalam novel "Pollyanna" karya Eleanor H. Porter, dan untuk menganalisis bagaimana penggunaan mekanisme pertahanan diri oleh Pollyanna memengaruhi orang-orang di sekelilingnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam mekanisme pertahanan diri dengan mengumpulkan data kualitatif. Studi ini menggunakan dua jenis data: data primer dari novel "Pollyanna" oleh Eleanor H. Porter yang berfokus pada mekanisme pertahanan diri, dan data sekunder dari studi, publikasi, dan jurnal yang relevan. Pengumpulan data melibatkan pemahaman bacaan yang komprehensif dari novel dan sumber internet untuk mengumpulkan pendapat ahli. Analisis data mencakup klasifikasi mekanisme pertahanan diri, interpretasi untuk memahami masalah, dan penjelasan untuk menyajikan temuan melalui berbagai bentuk seperti teks, kutipan, dan pesan.

Peneliti menemukan bahwa Pollyanna menunjukkan beberapa mekanisme pertahanan diri: Penekanan, Penolakan, Pembenaran, Inversi, Pemisahan, Pengalihan, dan Penyaluran. Pollyanna menekan pikiran negatif, membenarkan perilaku yang meragukan dengan alasan logis, berperilaku berlawanan dengan perasaan negatifnya (Inversi), memisahkan pikiran dan perasaannya, mengalihkan frustrasi ke target yang kurang mengancam, dan menyalurkan energi negatif menjadi tindakan positif. Mekanisme pertahanan Pollyanna mempengaruhi tiga karakter dalam novel: Nancy sang pelayan, Mrs. Snow penduduk kota, dan bibinya, Miss Polly Harrington. Nancy, yang awalnya membenci Bibi Polly, mengubah sikapnya setelah belajar tentang Permainan Bersyukur Pollyanna. Mrs. Snow, yang dulunya needy dan tidak tahu berterima kasih, menjadi lebih positif setelah berinteraksi dengan Pollyanna. Miss Polly, yang awalnya keras, menjadi manis dan peduli setelah menghabiskan waktu dengan keponakannya.

Kata kunci: mekanisme pertahanan diri, penekanan, penolakan, justifikasi, pembalikan, pemisahan, pengalihan, saluran, pengaruh, glad game